



The Curriculum Management Strategy for Extracurricular Activities in Enhancing School Achievement at SMPN 1 Gondangwetan, Pasuruan Regency

Dian Puspita Sari¹, Suyanto², Furqon Wahyudi³

* dian.puspita2891@admin.sd.belajar.id

Pascasarjana, Universitas Gresik, Gresik, Indonesia

ABSTRACT

Currently, education must be able to face the dynamics of 21st-century development, which is full of challenges. This can be achieved through extracurricular activities. These activities are also an integral part of the school curriculum. Through extracurricular activities, students not only achieve academic success but also non-academic accomplishments. This study aims to describe the curriculum management strategy for extracurricular activities in enhancing school achievement. The research uses a descriptive qualitative approach and was conducted at SMPN 1 Gondangwetan, Pasuruan Regency. Data collection techniques include in-depth interviews, participatory observation, and document study, involving the school principal, vice principal for student affairs, extracurricular coordinators, and students. Data validity is ensured through source and technique triangulation, while data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that an effective extracurricular curriculum management strategy includes planning aligned with the school's vision, clear task division, collaborative activity implementation, and ongoing evaluation based on student achievement outcomes. This strategy has an impact on the improvement of school achievement.

Keywords: extracurricular curriculum management, management strategy, school achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang adaptif, berkarakter, dan kompeten menghadapi kompleksitas abad ke-21. Tantangan globalisasi, percepatan teknologi, dan perubahan sosial menuntut sekolah untuk tidak semata-mata berorientasi pada capaian akademik, melainkan juga pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Dalam kerangka tersebut, kegiatan ekstrakurikuler menjadi instrumen penting dalam kurikulum sekolah karena berfungsi sebagai wahana penguatan keterampilan non-kognitif seperti kepemimpinan, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan sosial. Meskipun secara normatif kegiatan ekstrakurikuler telah diposisikan sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah, dalam praktiknya masih banyak sekolah yang belum mampu mengelolanya secara optimal sehingga kontribusinya terhadap prestasi sekolah belum sepenuhnya maksimal.



Sejumlah studi mutakhir menunjukkan bahwa manajemen kurikulum ekstrakurikuler memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter, peningkatan prestasi non-akademik, serta citra positif sekolah. Penelitian-penelitian terkini menekankan pentingnya perencanaan berbasis kebutuhan peserta didik, ketersediaan pembina yang kompeten, serta dukungan sarana dan pendanaan yang memadai. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih memfokuskan kajiannya pada satu aspek manajemen tertentu, seperti perencanaan program atau pelaksanaan kegiatan, tanpa mengulas keterkaitan antartahapan manajemen secara utuh. Selain itu, banyak studi dilakukan pada sekolah dengan kondisi ideal atau pada konteks kebijakan makro, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan dinamika pengelolaan ekstrakurikuler di sekolah yang aktif berprestasi tetapi tetap menghadapi keterbatasan sumber daya dan kompleksitas manajerial.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara temuan penelitian sebelumnya dengan realitas empiris di sekolah. Di satu sisi, ekstrakurikuler diakui memiliki potensi besar dalam mendukung prestasi sekolah, baik akademik maupun non-akademik. Di sisi lain, masih terbatas kajian yang secara komprehensif mengkaji bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum ekstrakurikuler dijalankan secara terpadu dalam konteks sekolah berprestasi. Kesenjangan juga terlihat pada minimnya penelitian yang secara eksplisit mengaitkan manajemen kurikulum ekstrakurikuler dengan kontribusinya terhadap peningkatan prestasi sekolah secara menyeluruh, bukan hanya pada hasil lomba atau kejuaraan tertentu.

Berdasarkan analisis kesenjangan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana strategi manajemen kurikulum ekstrakurikuler dilaksanakan serta bagaimana kontribusinya dalam meningkatkan prestasi sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi manajemen kurikulum ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan seluruh tahapan manajemen ekstrakurikuler dalam konteks sekolah berprestasi dengan dinamika nyata, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan manajemen pendidikan sekaligus rekomendasi praktis yang aplikatif bagi pengelola sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berupaya memahami secara mendalam proses manajemen kurikulum ekstrakurikuler yang berlangsung dalam konteks alamiah sekolah, di mana realitas pendidikan dipandang sebagai fenomena yang kompleks, dinamis, dan sarat makna (Tri Wulandari, 2023). Desain studi kasus memungkinkan peneliti mengeksplorasi suatu fenomena secara intensif dan menyeluruh dalam konteks kehidupan nyata, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Assyakurrohim, 2022). Melalui desain ini, penelitian diarahkan untuk menggambarkan secara rinci praktik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum ekstrakurikuler serta dinamika manajerial yang menyertainya (Dewi, 2023).

Subjek penelitian ditentukan secara purposif berdasarkan keterlibatan langsung dan peran strategis dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan utama, wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai koordinator program, guru pembina ekstrakurikuler sebagai pelaksana kegiatan, serta siswa sebagai peserta aktif program ekstrakurikuler. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga mampu memberikan data yang mendalam dan kontekstual (Wulan, 2025). Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gondangwetan Kabupaten Pasuruan,



yang dipilih karena memiliki keberagaman program ekstrakurikuler dan capaian prestasi yang konsisten.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pola interaksi antara pembina dan siswa, serta pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung. Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara terbuka yang dikembangkan berdasarkan indikator manajemen kurikulum, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali pengalaman, persepsi, serta strategi yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler (Wulan, 2025). Studi dokumentasi digunakan untuk menelaah dokumen perencanaan, laporan kegiatan, jadwal ekstrakurikuler, serta data prestasi sekolah guna memperkuat dan memverifikasi temuan lapangan.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan praktik manajemen kurikulum ekstrakurikuler. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman keterkaitan antarkategori dan pola yang muncul. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan diverifikasi secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung (Dewi, 2023). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum ekstrakurikuler di SMPN 1 Gondangwetan dilakukan melalui proses yang terstruktur dan terkoordinasi. Sekolah menyusun program ekstrakurikuler dengan mengacu pada visi dan misi sekolah serta mempertimbangkan potensi peserta didik dan ketersediaan sumber daya. Perencanaan dilakukan pada awal tahun pelajaran melalui rapat koordinasi yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pembina ekstrakurikuler, dan perwakilan guru. Program yang dirancang mencakup tujuan kegiatan, jenis ekstrakurikuler, jadwal pelaksanaan, pembagian tugas pembina, serta indikator capaian prestasi. Namun demikian, hasil temuan juga menunjukkan bahwa sebagian program masih bersifat rutin tahunan dan belum sepenuhnya berbasis analisis kebutuhan peserta didik secara mendalam.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Gondangwetan berlangsung secara konsisten dan terjadwal. Setiap kegiatan dibina oleh guru atau pelatih yang ditunjuk oleh sekolah, dengan pelaksanaan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kegiatan. Hasil observasi menunjukkan adanya variasi kualitas pelaksanaan antar jenis ekstrakurikuler, terutama terkait kompetensi pembina dan ketersediaan sarana pendukung. Meskipun demikian, kegiatan ekstrakurikuler unggulan seperti pramuka, olahraga, dan seni menunjukkan tingkat partisipasi siswa yang tinggi serta capaian prestasi yang berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan juga mendapat dukungan dari kebijakan sekolah yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat tanpa mengabaikan kewajiban akademik.

Evaluasi kurikulum ekstrakurikuler di SMPN 1 Gondangwetan dilakukan melalui pemantauan rutin oleh pembina dan koordinasi dengan pihak manajemen sekolah. Evaluasi difokuskan pada kehadiran siswa, keterlaksanaan program, serta capaian prestasi dalam berbagai kompetisi. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi masih cenderung bersifat administratif dan belum sepenuhnya menggunakan indikator capaian yang terstandar. Dokumentasi evaluasi belum dilakukan secara sistematis sehingga pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan program masih terbatas.



Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum ekstrakurikuler memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan kualitas pelaksanaan kegiatan. Perencanaan yang diselaraskan dengan visi sekolah mencerminkan pendekatan manajerial yang sistematis dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa perencanaan merupakan fungsi awal manajemen yang menentukan efektivitas tahap berikutnya (Tri Wulandari, 2023). Namun, masih ditemukannya program yang belum sepenuhnya berbasis analisis kebutuhan menunjukkan bahwa perencanaan perlu diperkuat melalui pemetaan potensi peserta didik dan evaluasi program sebelumnya agar lebih adaptif terhadap dinamika kebutuhan siswa.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Gondangwetan mencerminkan praktik manajemen operasional yang cukup efektif, terutama pada kegiatan unggulan yang berorientasi prestasi. Tingginya partisipasi siswa dan capaian prestasi non-akademik menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan mampu memfasilitasi pengembangan kompetensi siswa secara optimal. Temuan ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dan kompetensi pembina merupakan faktor kunci keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler (Wulan, 2025). Akan tetapi, ketimpangan kualitas pelaksanaan antar kegiatan menunjukkan perlunya penguatan koordinasi dan peningkatan kapasitas pembina agar seluruh program berjalan secara seimbang.

Evaluasi merupakan fungsi manajemen yang berperan sebagai alat pengendalian mutu dan dasar pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Gondangwetan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai instrumen pengembangan program. Evaluasi yang masih bersifat informal dan administratif berpotensi menghambat perbaikan berkelanjutan. Kondisi ini sejalan dengan temuan Dewi. (2023) yang menegaskan bahwa tanpa sistem evaluasi yang terukur dan terdokumentasi, efektivitas program sulit diidentifikasi secara objektif. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem evaluasi berbasis indikator capaian yang jelas agar hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan strategis.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen kurikulum ekstrakurikuler yang terintegrasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi sekolah. Prestasi yang dicapai tidak hanya bersifat non-akademik, tetapi juga berdampak pada peningkatan motivasi belajar, kedisiplinan, dan citra sekolah secara institusional. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang efektif merupakan bagian penting dari strategi peningkatan mutu sekolah secara berkelanjutan. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengungkapan praktik manajemen ekstrakurikuler secara komprehensif dalam konteks sekolah berprestasi yang masih menghadapi tantangan manajerial, sehingga memberikan kontribusi empiris dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen kurikulum ekstrakurikuler di SMPN 1 Gondangwetan Kabupaten Pasuruan telah berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi sekolah, khususnya dalam ranah non-akademik dan penguatan citra sekolah. Perencanaan kurikulum ekstrakurikuler dilaksanakan secara terstruktur dengan mengacu pada visi dan misi sekolah serta mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, meskipun masih ditemukan keterbatasan dalam pemanfaatan analisis kebutuhan peserta didik secara komprehensif. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan telah berjalan secara sistematis, namun memerlukan penguatan pada aspek berbasis data dan evaluasi berkelanjutan.



Pelaksanaan kurikulum ekstrakurikuler menunjukkan adanya konsistensi program dan dukungan kebijakan sekolah yang relatif kuat. Kegiatan unggulan mampu mendorong partisipasi aktif siswa dan menghasilkan prestasi yang berkelanjutan. Namun demikian, variasi kualitas pelaksanaan antar kegiatan menunjukkan bahwa efektivitas strategi pelaksanaan sangat dipengaruhi oleh kompetensi pembina dan dukungan sarana prasarana. Sementara itu, evaluasi kurikulum ekstrakurikuler telah dilaksanakan, tetapi masih cenderung bersifat administratif dan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan program.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi yang selaras antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam manajemen kurikulum ekstrakurikuler merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan prestasi sekolah. Namun, temuan penelitian ini bersifat kontekstual dan terbatas pada satu satuan pendidikan, sehingga generalisasi hasil penelitian ke konteks sekolah lain perlu dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan karakteristik dan kondisi masing-masing sekolah.

Berdasarkan simpulan tersebut, beberapa rekomendasi dapat diajukan. Pertama, pihak sekolah disarankan untuk memperkuat perencanaan kurikulum ekstrakurikuler dengan berbasis analisis kebutuhan peserta didik dan evaluasi program sebelumnya agar kegiatan yang dirancang lebih adaptif dan relevan. Kedua, peningkatan kompetensi pembina ekstrakurikuler melalui pelatihan berkelanjutan perlu dilakukan untuk menjamin kualitas pelaksanaan program secara merata. Ketiga, sekolah disarankan mengembangkan sistem evaluasi kurikulum ekstrakurikuler yang lebih terukur, terdokumentasi, dan berbasis indikator capaian sehingga hasil evaluasi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pengambilan keputusan manajerial.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian dilakukan pada lebih dari satu sekolah dengan karakteristik yang berbeda guna memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai efektivitas strategi manajemen kurikulum ekstrakurikuler. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji secara lebih mendalam hubungan antara manajemen ekstrakurikuler dan prestasi akademik siswa, serta melibatkan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk memperkuat validitas temuan dan implikasi kebijakan pendidikan.

Pernyataan Apresiasi

Penulis menyampaikan apresiasi melalui ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, saran, dan dukungannya secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pendidikan.

Utamanya, kami memberikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak di UPT SMP Negeri 1 Gondangwetan yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta komite sekolah atas partisipasi aktif, keterbukaan informasi, dan kontribusi yang diberikan, sehingga penelitian mengenai manajemen kurikulum ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi sekolah ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1–9.

Dewi, M., Wahyuningsih, S. D., Aisyah, N., & ... (2023). Aplikasi Metode Studi Kasus Kelebihan dan Kelemahannya dalam Pembelajaran Fiqih. *Pengertian: Jurnal ...*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.00000/pjpi.v1n12023>



- Ilmiyah, N., Sembodo, S. P., & Ashari. (2023). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMA Sabiluth Thoyyib Pasuruan. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(4), 92–108.
- Kusnaedi, M. Z. (2025). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Bakat Dan Prestasi Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal of Bhayangkara*, 5(2), 5.
- Marpaung, D. P. B., Nurroyian, Hasbih Sholeh Suryadi, Lucky Tirta Ardiansyah, & Muhammad Iqbal. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3408–3416. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1365>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Terjemahan Indonesia. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rafita Purnama Sari, S. Y. M. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Di SMK Negeri 1 Kebumen. *INSPIRASI (Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 4(2), 154. <https://doi.org/10.61689/inspirasi.v4i2.196>
- Tri Wulandari. (2023). Deskripsi Mendalam untuk Memastikan Keterlilhan Temuan Penelitian Kualitatif. *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 11(2), 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Wulan, N., Palupi, I., Ummah, S. R., & Larasati, P. (2025). *Konsep dan Praktik Metode Kualitatif untuk Penelitian Sosial*.

